

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bagian ini merupakan bagian penutup yang menyajikan simpulan tentang hasil penelitian, implikasi dan sejumlah rekomendasi. Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diberi simpulan yaitu penerapan *brain gym* pada pembelajaran tari merupakan salah satu usaha peneliti mendesain metode pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa. Pada prinsipnya mengadakan sebuah inovasi dan pembaharuan dalam pembelajaran dan proses pendidikan sudah seharusnya terus menerus diupayakan agar tujuan dari pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Begitu pula bagi pula bagi pembelajaran seni tari khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Perubahan persepsi mengenai gaya mengajar guru harus disesuaikan dengan berkembangnya zaman yaitu dengan mengadakan inovasi atau pembaharuan dari hal-hal yang sudah ada. Untuk itulah guru dituntut untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan sikap profesional agar kualitas dan kuantitas belajar siswa, baik dalam proses belajarnya maupun dalam hasil belajar yang mereka peroleh, menunjukkan perkembangan ke arah yang lebih baik. Dilihat dari pernyataan tersebut, bahwa semua pembaharuan tersebut sangat tergantung dari kemampuan guru, kemampuan siswa dan tersedianya sarana penunjangnya.

Dalam sebuah pembelajaran khususnya pembelajaran seni tari melalui *Brain Gym* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa, merupakan upaya yang dilakukan melalui berbagai tahapan dan sistematis, dirancang berdasarkan atas langkah-langkah kinerja *brain gym* yang dipadukan dengan teknik bergerak dari dasar-dasar gerak tari guna meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa. Pelaksanaan pembelajaran seni tari melalui *brain gym* merupakan metode belajar yang berusaha untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik dalam belajar. Guru dan siswa sama-sama

aktif dalam kegiatan pembelajaran, dengan begitu proses mengalami secara langsung khususnya bagi peserta didik diharapkan lebih membangun sikap percaya diri dalam mengekspresikan kemampuan gerak, membangun sikap kebersamaan dan mengembangkan potensi seni yang dimilikinya.

Tahap awal peneraan *brain gym* pada pembelajaran tari terlihat bahwa rendahnya kecerdasan kinestetik siswa kelas X TM 7 di SMK Negeri 2 Bandung. Rendahnya kecerdasan kinestetik siswa ditinjau dari *pretest* yang dilakukan oleh peneliti ditambah dengan pedoman observasi sebelum diberikannya *traetment* kepada siswa. Rendahnya kecerdasan kinestetik siswa pada pembelajaran tari dikategorikan yaitu kurangnya antusias siswa dalam bergerak (melakukan gerak tari), kurangnya kelenturan dalam mengolah tubuh, kekuatan tenaga dalam menari, lambatnya peniruan gerak, kurangnya pengendalian keseimbangan dan koordinasi seluruh anggota tubuh.

Dari uraian dan perolehan hasil eksperimen selama proses penelitian berlangsung, peneliti menemukan bahwa bertambahnya antusias siswa dalam bergerak (melakukan gerak tari) dikarnakan diterapkannya *brain gym* yang berisikan gerakan-gerakan menyenangkan yang membangkitkan antusiasme siswa dalam pembelajaran seni tari, siswa dapat melatih kelenturan dalam mengolah tubuh guna menambah nilai estetis seuatu tarian, siswa dapat mengatur kekuatan tubuh dalam megolah tenaga dalam menari, siswa dapat melakukan peniruan gerak dengan baik, siswa dapat mengendalikan keseimbangan tubuhnya sehingga tidak terlihat ada gerakan tambahan yang tidak diperlukan akibat kurangnya kendali dalam menyeimbangk tubuh dan siswa mampu mengkoordinasi seluruh anggota tubuh dari ujung kepala hingga kaki.

Bukti empiris menunjukkan bahwa penerapan *brain gym* untuk meningkatkan kecerdasan kinesetetik sangat efektif adalah dengan dilihat dari hasil penilaian siswa di pertemuan terakhir penelitian (*postest*). Dibuktikan dari hasil uji t antara *pretest* dan *postest* dan dilihat dari hasil hipotesis penelitian yaitu t hitung lebih besar dari t tabel dengan perolehan t hitung 4,65 dan t tabel yaitu 1,72. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *brain gym* dapat dilakukan sejak usia remaja lebih baik lagi dilakukan pada usia dini dalam upaya meningkatkan kecerdasan. Metode

brain gym ini secara empirik akan merubah afeksi dalam pembelajarn konvensional. Model ini memberikan pembelajarn yang menyenangkan kepada siswa untuk melakukan kegiatan kecil tetapi bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa tersebut.

5.2 Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini merupakan hal yang logis dari penerapan *brain gym* untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa dalam pembelajaran seni tari. Implikasi ini dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu implikasi teoritis dan praktis, penjabarannya sebagai berikut :

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penerapan *brain gym* pada pembelajaran tari berpengaruh positif terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik siswa kelas X TM 7 di SMK Negeri 2 Bandung. Efektivitas dalam metode ini berlandaskan dengan aspek-aspek yang menunjang kecerdasan kinestetik seperti siswa dapat melatih kelenturan dalam mengolah tubuh guna menambah nilai estetis seuatu tarian, siswa dapat mengatur kekuatan tubuh dalam megolah tenaga dalam menari, siswa dapat melakukan peniruan gerak dengan baik guna melatih fokus dan daya tangkap, siswa dapat mengendalikan keseimbangan tubuhnya sehingga tidak terlihat ada gerakan tambahan yang tidak diperlukan akibat kurangnya kendali dalam menyeimbangkan tubuh dan siswa mampu mengkoordinasi seluruh anggota tubuh dari ujung kepala hingga kaki. Diharapkan penerapan *brain gym* dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik dan rasa percaya diri siswa serta dapat meningkatkan kesehatan tubuh.

5.2.2 Implikasi Praktis

Adapun implikasi praktis dari hasil penelitian ini yaitu penerapan *brain gym* pada pembelajaran tari turut memperkaya upaya peningkatan kecerdasan kinestetik siswa. Metode ini memberikan tahapan kepada guru untuk memperbaiki pengolahan tubuh siswa dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Brain gym tidak hanya dapat diterapkan untuk siswa SMK saja namun bisa untuk anak usia dini hingga usia lanjut

Nadea Ashry Septvanie, 2013

PENERAPAN BRAIN GYM UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAAN KINESTETIK SISWA KELAS X DALAM PEMBELAJARAN SENI DARI DI SMK NEGERI 2 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

dengan menerapkan seluruh pola gerak *brain gym* secara lengkap sehingga dapat menghasilkan perubahan yang lebih signifikan.

Penerapan *brain gym* sekiranya dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas, khususnya untuk pembelajaran seni tari pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan, karena metode pembelajaran ini menawarkan cara belajar yang menyenangkan dan tidak menimbulkan kejenuhan, bahkan dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa khususnya dalam pembelajaran seni tari. Materi praktek dalam pembelajaran seni tari dengan menggunakan stimulus gerak-gerak yang ada dalam *brain gym* dapat dijadikan sebagai ide awal pembuatan gerak-gerak tari, yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajarannya. Diharapkan dapat menjadi inspirasi mengenai inovasi pembelajaran bagi guru khususnya guru seni budaya dan keterampilan agar minat siswa dapat dikembangkan dengan maksimal.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi berikut didasarkan pada hasil empirik pengujian penerapan *brain gym* yang terbukti efektif meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa. Rekomendasi ini ditujukan kepada pengguna/guru dan pihak yang membutuhkan serta berkepentingan dalam peningkatan kualitas pendidikan.

1. Rekomendasi kepada pengguna/ guru

Sebagai bahan acuan dan pengetahuan dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar-mengajar, menambah pengetahuan berupa motivasi agar dapat meningkatkan kualitas pengajaran terhadap kecerdasan siswa khususnya dalam mengolah kecerdasan kinestetik siswa dengan penerapan *brain gym* dan menambah pengetahuan pendidikan dalam pembelajaran tari melalui penerapan *brain gym* serta bahan evaluasi pembelajaran terhadap guru di sekolah formal sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan model dalam pembelajaran seni tari.

2. Rekomendasi kepada Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi Dinas Pendidikan sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi, bagi pembelajaran di sekolah. Penerapan *brain gym* dapat digunakan Dinas pendidikan sebagai metode pembelajaran di sekolah formal ataupun informal yang banyak memiliki manfaat dalam segala aspek dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran bisa terselenggarakan dengan baik dan bermanfaat di sekolah.

3. Rekomendasi kepada Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai kajian bagi penelitian selanjutnya khususnya dalam pembelajaran seni tari atau dalam pembelajaran lainnya untuk berinovasi dalam pencapaian tujuan pendidikan. Penerapan *brain gym* ini juga dapat dilakukan sebagai bahan penelitian untuk meningkatkan kognisi, koordinasi dan gerak fisik siswa.